

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan antara karakteristik perawat pelaksana, kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP), dan penerapan SOP perawatan luka di Ruang Rawat Inap Cempaka dan Flamboyan RSUD Pasar Rebo. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil.

Mayoritas perawat pelaksana yang terlibat dalam penelitian ini berusia di bawah 35 tahun, berjenis kelamin perempuan, memiliki tingkat pendidikan D3, dan memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa tenaga keperawatan di unit ini sebagian besar berada pada usia produktif, dengan latar belakang pendidikan vokasi yang sesuai dengan persyaratan minimal profesi keperawatan.

Terkait kepatuhan, sebanyak 52,8% perawat menunjukkan tingkat kepatuhan yang rendah terhadap SOP, sedangkan 47,2% lainnya menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi. Meski demikian, penerapan SOP perawatan luka tergolong tinggi pada sebagian besar perawat, dengan persentase sebesar 69,8%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tidak semua perawat sepenuhnya patuh, sebagian besar mampu menerapkan SOP sesuai dengan standar yang berlaku.

Penelitian ini juga menemukan bahwa karakteristik seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja memiliki hubungan signifikan dengan penerapan SOP. Perawat yang lebih muda (<35 tahun), laki-laki, berpendidikan D3, dan memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun cenderung menunjukkan penerapan SOP yang lebih baik. Selain itu, tingkat kepatuhan perawat juga berkontribusi terhadap penerapan SOP, di mana perawat yang memiliki kepatuhan tinggi lebih cenderung menerapkan SOP dengan baik.

Faktor lain yang memengaruhi keberhasilan penerapan SOP adalah dukungan organisasi, pelatihan berkala, dan supervisi rutin. Temuan ini menegaskan

pentingnya peran manajemen rumah sakit dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung implementasi SOP secara konsisten.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat disampaikan. Bagi rumah sakit, disarankan untuk memberikan pelatihan berkala dan supervisi yang lebih terstruktur guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan perawat terhadap SOP. Program mentoring juga perlu dikembangkan untuk membantu perawat dengan pengalaman kerja yang lebih sedikit. Selain itu, mekanisme monitoring dan evaluasi berkala perlu ditingkatkan untuk memastikan konsistensi dalam penerapan SOP.

Bagi perawat, diharapkan mereka dapat lebih aktif meningkatkan pemahaman terhadap SOP melalui pelatihan mandiri, diskusi kelompok, dan penerapan praktik keperawatan yang sesuai dengan standar. Kesadaran akan pentingnya SOP tidak hanya akan meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi juga keselamatan pasien.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian, seperti beban kerja dan dukungan manajerial, guna mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif. Peneliti juga diharapkan menggunakan metode pengumpulan data yang seragam untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.